

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

1. Nama Lengkap : Muhammad Luthfi Prabowo
2. Tempat, Tanggal Lahir : Sleman, 4 Juni 1997
3. Jenis Kelamin : Laki – Laki
4. Agama : Islam
5. Kewenegaraan : Warga Negara Indonesia
6. Alamat : Pondok Maharta Blok A4 no.10 RT 19/010
Pondok Kacang Timur, Pondok Aren,
Tangsel
7. Telpon : 081904061997
8. Email : luthfimaxphotographer@gmail.com

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN FORMAL

- 2003-2009 : SDI Al-Hasanah
2009-2012 : SMPI Al-Hasanah
2012-2015 : PKBM Pola Sejahtera
2015-2019 : Universitas Esa Unggul

NON FORMAL

- 2014 : Mengikuti kelas fotografi di Infofotografi (enchetjin)
2014 : Mengikuti kelas mengedit foto di mata lensa tangerang
2015 : Mengikuti kelas edit video dengan menggunakan premiere pro di aqusa studio
2017 : Mengikuti pelatihan jurnalistik sekaligus lomba jurnal foto dan artikel oleh kopertis 3 wilayah jakbar

KEMAMPUAN

1. Kemampuan menggunakan komputer seperti ms.word, excel, dan power point)
2. Kemampuan Editing video dan foto dengan menggunakan adobe premiere pro, final cut pro dan photoshop

Pengalaman Organisasi

1. DPM (Dewan Perwakilan Mahasiswa) sekarang masih menjabat

PENGALAMAN BEKERJA

1. Bekerja sebagai fotografer dan video grafer utama di WO daerah kelapa gading dan di daerah bogor (2 Wedding Organizer)
2. Freelance sebagai editor video dan foto
3. Production Assistant di stasiun TV Swasta (RTV)

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Hormat Saya,

M.Luthfi Prabowo

FOTO DENGAN NARASUMBER



Kepala Bidang Informasi dan Promosi Halal / *Head of Halal Information and Promotion Div.*

Farid Mahmud, SH

Key Informan



Staff Sekretariat Majelis Ulama Indonesia

Urip Jalal Abduh

Informan Pendukung

Hasil Wawancara dengan Key Informan, FM Kepala Bidang Informasi dan Promosi Halal / Head of Halal Information and Promotion Div.

Pertanyaan : Bagaimana strategi penggunaan media komunikasi LPPOM MUI dalam menjaga eksistensi sertifikasi produk halal di tahun 2020?

Jawaban : Kami membuat pemetaan masalah sesuai isu kekinian yang pada saat itu sedang berlangsung. Misalnya ketika menjelang Idul Qurban, maka isu actual yang kami garap adalah bagaimana cara pemotongan dan pengelolaan hewan kurban agar tetap terjaga kehalalannya. Atau terkait dengan Idul Fitri, maka kami mengemas informasi terkait dengan peribadabatan selama ramadhan hingga cara memilih makanan dan minuman yang halal.

Pertanyaan : Media apa saja yang telah digunakan untuk mensosialisasikan produk halal di Indonesia?

Jawaban : Media yang digunakan ada beberapa macam. Media online (www.halalmui.org) media cetak (Jurnal Halal), media tahunan (Direktori Halal), serta seluruh lini media sosial yang ada. Facebook, twitter, Instagram. Dll

Pertanyaan : Program apa saja yang sudah di buat atau di lakukan oleh LPPOM MUI dalam men-syiarkan produk halal di Indonesia?

Jawaban : Ada beberapa program yang kami lakukan. Media briefing (agar para awak media paham tentang halal), ToT Dai Halal, Lomba Iptek tentang Halal (Olimpiade Halal), pameran dan banyak program lainnya.

Pertanyaan : Bagaimana cara untuk menentukan isi konten di media sosial tersebut?

Jawaban : Syaratnya: Informasinya (terkait halal) berasal dari sumber yang dipercaya, berguna bagi masyarakat

Pertanyaan : Media yang paling sering digunakan oleh LPPOM MUI dalam membagi informasi kepada masyarakat?

Jawaban : Seluruh media dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan dengan sifat yang berbeda-beda. Yang paling sering tentu medsos dan website

Pertanyaan : Berapa kali dalam sebulan LPPOM MUI meng-upload informasi halal?

Jawaban : Patokannya adalah informasi website, yang ditarget harus ada ulasan informasi terbaru tentang halal minimal 2 (dua) berita setiap hari. Atau 50 sd 60 berita setiap bulan.

Pertanyaan : Sebelum menentukan isi konten di medsos adakah rapat Bersama oleh seluruh divisi?

Jawaban : Untuk majalah Jurnal Halal selalu dirapatkan setiap menjelang pengerjaan. Sedangkan untuk website dikaji dan didiskusikan oleh tim via WA atau email agar cepat.

Pertanyaan : Untuk mencegah data palsu atau informasi yang tidak benar dengan keberadaannya adakah tim redaksi memiliki peretas segala berita hoax.

Jawaban : Karena urusan halal haram menjadi urusan bersama seluruh masyarakat muslim, sehingga dengan edukasi yang benar mereka akan bisa memilah dan memilih mana berita yang benar dan mana yang hoax.”

Pertanyaan : Kendala apa saja yang telah di lalui oleh LPPOM MUI dalam mensosialisasikan informasi halal dan cara mengatasinya jika ada hambatan yang ada di dalam penyebaran informasi halal?

Jawaban : Tidak ada kendala. Yang ada adalah tantangan mengingat pemahaman masyarakat tentang halal masih belum sepenuhnya sesuai dengan konsep syariah. Masyarakat masih berasumsi bahwa sepanjang bukan daging babi atau miras, sudah pasti halal. Padahal belum tentu. Teknologi sangat memungkinkan masuknya kandungan yang tidak halal ke dalam makanan dan minuman tanpa diketahui oleh masyarakat awam.

Pertanyaan : Hal positive apa yang sudah menghasilkan dari media sosial?

Jawaban : Media sosial menjadi alat komunikasi yang cepat dan efektif untuk memberikan informasi tentang halal kepada masyarakat. Semakin banyak masyarakat yang paham dan mengakses informasi langsung ke LPPOM MUI berkait Medsos

Pertanyaan : Adakah staff atau pekerja yang khusus untuk mengoperasikan media sosial di LPPOM MUI?

Jawaban : Ada, 3 orang

Hasil Wawancara dengan Lia Amalia, ST., SSI., MT, Kepala Bidang Sosialisasi dan Edukasi Halal / *Head of Socialization and Education of Halal Div*

Pertanyaan : Cara apa saja untuk mensosialisasikan informasi dan edukasi halal terhadap masyarakat ditengah pandemic covid 19 ini?

Jawaban : Banyak berbagai macam cara untuk mengkomunikasikan informasi halal kepada masyarakat di Indonesia terutama dengan media online maupun media lainnya

Pertanyaan : LPPOM mempunyai aplikasi yang mendukung untuk mempermudah konsumen (perusahaan) untuk mendapatkan sertifikasi halal

Jawaban : Kami baru mempunyai aplikasi system sertifikasi halal CEROL-SS23000 v.30 yang sudah berjalan 7 tahun dan sudah diperbaharui sejak 27 juni 2019 ini sangat mempermudah perusahaan untuk mendapatkan sertifikasi halal secara online beberapa yaitu restoran, kosmetika, flavor, asosiasi hingga logistic. Bahkan dari beberapa asosiasi, diantaranya Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI), Asosiasi Flavor dan Fragrance Indonesia (AFFI) dan Persatuan Perusahaan Kosmetika Indonesia (PERKOSMI).”

Pertanyaan : Apakah LPPOM MUI mempunyai cyber crime untuk menangani berita hoax?

Jawaban : Tidak perlu ada, karena urusan halal haram menjadi urusan bersama seluruh masyarakat muslim, sehingga dengan edukasi yang benar mereka akan bisa memilah dan memilih mana berita yang benar dan mana yang hoax.

Pertanyaan : Isu HOAX sertifikasi halal dan masyarakat susah untuk membedakan mana yang benar-benar ter-verifikasi keberadaannya

Jawaban : Ada yang perlu segera ditangani dengan membuat berita sanggahan, ada juga yang dibiarkan saja karena tidak terlalu penting untuk ditanggapi. Tergantung isu yang beredar

Pertanyaan : Arti dari logo halal itu sendiri dari sebuah produk untuk kenyamanan masyarakat Indonesia?

Jawaban : Arti logo Halal sendiri memiliki garis besar layak untuk digunakan oleh konsumen dikarenakan safety dari produk tersebut untuk dikonsumsi.

Pertanyaan : Sudah berapa besarnya produk barang gunaan yang sudah memiliki sertifikasi halal?

Jawaban : Sudah lumayan pesat barang gunaan di Indonesia ini memiliki sertifikasi halal mulai dari lemari pendingin, alat memasak, tisu, kaos kaki, kertas, cat tembok, hingga popok dewasa.

Pertanyaan : Barang gunaan yang berlabel halal kan banyak orang yang tidak tahu, bagaimana cara untuk masyarakat tahu bahwa barang gunaan juga ada label halalnya?

Jawaban : Seluruh produk yang memperoleh sertifikat halal MUI wajib mencantumkan logo / label halal MUI agar diketahui oleh masyarakat.

Hasil Wawancara dengan Uriip Jalal Abduh. Staff secretariat Majelis Ulama Indonesia

Pertanyaan : Bagaimana cara mendapatkan sertifikasi halal?

Jawaban : Persyaratannya ; 1 . pahami persyaratan sertifikasi halal dan mengikuti pelatihan SJH, 2. Menerapkan system jaminan halal, 3. Siapkan dokumen sertifikasi halal,4. Lakukan pendaftaran sertifikasi halal, 5. Lakukan monitoring Pre-audit dan pembayaran akad sertifikasi, 6. Pelaksanaan audit, 7. Melakukan monitoring pasca audit, 8. Memperoleh sertifikasi halal.